

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari tingkat kecemasan matematis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebagian besar siswa kelas XI memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis pada kategori sedang. Indikator KPMM yang mampu diselesaikan oleh sebagian besar siswa adalah menyelesaikan masalah matematis tertutup dengan konteks di luar matematika. Sedangkan indikator KPMM yang memiliki ketercapaian terendah adalah indikator menyelesaikan masalah matematis terbuka dengan konteks di luar matematika. Ketidakmampuan siswa dalam memenuhi indikator dengan ketercapaian terendah dikarenakan siswa tidak mampu menentukan rencana pemecahan masalah yang tepat yang ditandai dengan tahapan tersebut memiliki ketercapaian terendah pada indikator menyelesaikan masalah matematis terbuka dengan konteks di luar matematika.
2. Sebagian besar siswa kelas XI berada pada tingkat kecemasan matematis sedang. Siswa dengan tingkat kecemasan matematis tinggi menunjukkan persentase kecemasan tertinggi pada setiap pernyataan dari seluruh aspek kecemasan matematis, yaitu somatik, kognitif, sikap, dan pengetahuan matematika. Sedangkan siswa dengan tingkat kecemasan matematis sedang menunjukkan tidak memiliki persentase kecemasan yang lebih tinggi dari siswa dengan tingkat kecemasan matematis tinggi. Siswa dengan tingkat kecemasan matematis rendah menunjukkan persentase kecemasan matematis terendah dari seluruh aspek kecemasan matematis.
3. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI ditinjau dari tingkat kecemasan matematis:

- a. Siswa dengan tingkat kecemasan matematis rendah dengan kategori KPMM sedang mampu memenuhi tiga dari empat indikator kemampuan pemecahan masalah matematis. Siswa dengan tingkat kecemasan matematis rendah dengan kategori KPMM sedang belum mampu memenuhi indikator menyelesaikan masalah matematis terbuka dengan konteks di luar matematika dikarenakan ketidaktelitian dalam melakukan perhitungan saat melaksanakan rencana pemecahan masalah, sehingga tidak mampu memberikan kesimpulan jawaban yang tepat. Siswa dengan tingkat kecemasan matematis rendah dengan kategori KPMM tinggi sudah mampu memenuhi seluruh indikator kemampuan pemecahan masalah. Artinya siswa tersebut memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik.
- b. Siswa dengan tingkat kecemasan matematis sedang dengan kategori KPMM rendah belum mampu memenuhi satupun indikator kemampuan pemecahan masalah dikarenakan kurangnya pemahaman konsep siswa pada materi barisan, sehingga tidak mampu menentukan rencana pemecahan masalah yang tepat pada indikator menyelesaikan masalah matematis tertutup dengan konteks di dalam matematika dan menyelesaikan masalah matematis terbuka dengan konteks di luar matematika. Selain itu, kegagalan siswa dalam memenuhi indikator menyelesaikan masalah matematis tertutup dengan konteks di luar matematika dan menyelesaikan masalah matematis terbuka dengan konteks di dalam matematika dikarenakan ketidaktelitian siswa saat melaksanakan rencana pemecahan masalah, sehingga tidak mampu memberikan kesimpulan jawaban yang tepat. Siswa dengan tingkat kecemasan matematis sedang dengan kategori KPMM sedang mampu memenuhi tiga dari empat indikator kemampuan pemecahan masalah matematis. Siswa dengan tingkat kecemasan matematis sedang dengan kategori KPMM sedang belum mampu memenuhi indikator menyelesaikan masalah matematis tertutup dengan konteks di dalam matematika dikarenakan ketidaktelitian dalam melakukan perhitungan saat melaksanakan rencana pemecahan masalah, sehingga tidak mampu

memberikan kesimpulan jawaban yang tepat. Siswa dengan tingkat kecemasan matematis sedang dengan kategori KPMM tinggi sudah mampu memenuhi seluruh indikator kemampuan pemecahan masalah. Artinya siswa tersebut memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik.

- c. Siswa dengan tingkat kecemasan matematis tinggi baik dengan kategori KPMM rendah maupun sedang hanya mampu memenuhi satu dari empat indikator kemampuan pemecahan masalah matematis yaitu menyelesaikan masalah matematis tertutup dengan konteks di luar matematika. Siswa dengan tingkat kecemasan matematis tinggi dengan kategori KPMM rendah dan sedang belum mampu memenuhi tiga indikator menyelesaikan masalah matematis lainnya dikarenakan kurangnya pemahaman konsep siswa pada materi barisan, sehingga tidak mampu menentukan rencana pemecahan masalah yang tepat. Selain itu, kegagalan siswa dalam memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah matematis dikarenakan ketidakmampuan siswa dalam melakukan perhitungan dan ketidaktelitian siswa saat melaksanakan rencana pemecahan masalah, sehingga tidak mampu memberikan kesimpulan jawaban yang tepat.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Bagi Guru**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, seperti terbiasa memberikan beragam jenis masalah matematis dan bersifat non rutin. Siswa dapat dibiasakan untuk berlatih masalah matematis terbuka yang bertujuan untuk melatih kemampuan pemecahan masalah siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya menemukan strategi yang berbeda yang digunakan oleh siswa untuk memecahkan masalah. Selain itu, guru dapat menciptakan suasana belajar yang dapat menurunkan tingkat kecemasan matematis siswa.

### **5.2.2 Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat membiasakan untuk mengerjakan beragam jenis masalah matematis yang bersifat non rutin, sehingga siswa dapat melatih kemampuannya untuk menerapkan konsep-konsep matematika dalam situasi baru untuk memecahkan masalah matematis. Selain itu, siswa dapat mengurangi kecemasan matematis nya dengan menghilangkan prasangka negatif dan menanamkan kepercayaan diri, sehingga dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam pembelajaran matematika.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari tingkat kecemasan matematis, sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian untuk menemukan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan tingkat kecemasan matematis yang beragam.